

ANALISIS PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 01 SUTERA

Analysis of Learning Media Management at State Vocational High School 01 Sutera

Nadia Pransiski Arista & Sufyarma

Universitas Negeri Padang

nadiaarista201@gmail.com; sufyarma1954@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 17, 2024	Jan 22, 2024	Jan 25, 2024	Jan 29, 2024

Abstract

This study aims to analyze the management of learning media at Negeri 01 Sutera Vocational High School. The research conducted was using qualitative methods. In conducting this scientific research, the object of research is the State Vocational High School 1 Sutera, Pesisir Selatan Regency. The instrument or tool of this research is the researcher himself. In this study, the data sources used were person, place and paper. Based on the results of data analysis and discussion, the results of learning media management at SMK N 1 Sutera can increase student competence, improve learning quality, students are actively involved in participating actively in the learning process then learning objectives are achieved.

Keywords : *Analysis, Management, Learning Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan media pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Sutera. Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Instrumen atau alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai yaitu person, place dan paper. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, Hasil dari pengelolaan media

pembelajaran di SMK N 1 Sutera adalah bisa meningkatnya kompetensi siswa, meningkatnya kualitas pembelajaran, siswa terlibat aktif berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran kemudian tujuan pembelajaran tercapai.

Kata Kunci : Analisis, Pengelolaan, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah proses pembelajaran di kelas. Secara teoritis menurut Purwadhi (2000), salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran juga merupakan bagian dari proses komunikasi. Dengan demikian, efektivitas dan mutu pembelajaran juga ditentukan oleh unsur-unsur komunikasi antara lain sumber, audience, media, dan feedback. Media komunikasi merupakan suatu alat di mana komunikator menggunakannya untuk mengirim pesan kepada komunikan. Dalam konteks pendidikan, media komunikasi biasanya disebut sebagai media pembelajaran.

Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah, media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Media pembelajaran dianggap sebagai alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memeprikelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran dapat digunakan untuk memandu pesan (materi pembelajaran) sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa terhadap kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: gambar, diagram, model, film, video, komputer, dll. (Fatima Tour, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2, Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan. Pendidik memiliki peran untuk mewujudkan harapan bangsa sehingga membentuk peserta didik yang bertanggung jawab. Pendidik mempunyai fungsi untuk menciptakan suasana pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Mulyasa dalam (Pendidikan et al., n.d.)

Kebutuhan akan media semakin hari semakin meningkat seiring perkembangan teknologi saat ini dan diharapkan sekolah dapat merencanakan, menyediakan dan memelihara media pembelajaran, serta diharuskan kemampuan guru dalam mengelola media

pembelajaran dengan baik sehingga media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa, guru dan kepala sekolah akan terkait secara langsung. Siswa akan lebih terbantu dengan dukungan media media pembelajaran. Tidak semua siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan media pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka guru akan terbantu dengan dukungan media pembelajaran tersebut. Sedangkan kepala sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain merencanakan dan menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara media yang telah dimiliki.

Pengelolaan media pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara merencanakan, mengadakan, memelihara, serta mengembangkan media pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan digunakan dalam sebuah lembaga pendidikan. Namun, banyak sekolah yang kurang memahami arti penting dan kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Mustajib (2019) dalam penelitiannya membahas tentang pengelolaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu bagaimana guru merencanakan pengembangan media pembelajaran, Mengetahui organisasi pengembangan media pembelajaran, mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan media pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana pengendalian pengembangan media pembelajaran. Perbedaan penelitian beliau dengan penulis adalah penelitian beliau membahas mengenai pengelolaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa sedangkan penulis membahas pengelolaan media pembelajaran saja.

Ayuni Shakila dan Febi Tria (2022), dalam artikelnya membahas mengenai Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Negeri 62 Mukai Mudik. Mulai dari merencanakan, memanfaatkan, memelihara media pembelajaran di Sekolah Negeri Mukai Mudik. Perencanaan media pembelajaran adalah menginventarisir jenis media pembelajaran, merelevansikan media dengan materi ajar, mengkonfirmasi media pembelajaran dengan guru lain, Pemanfaatan media pembelajaran adalah mampu menunjukkan media pembelajaran mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi ajar, Pemeliharaan media pembelajaran adalah menjaga media pembelajaran berupa materi atau benda di lemari khusus, media pembelajaran berupa file disimpan di omputer.

Dari kedua penelitian diatas memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain ; metode yang digunakan adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan studi dokumen, serta teknik pengambilan sampel purposive sampling dan validitas data melalui triangulasi sumber.Perbedaannya adalah terletak pada lokasi,fokus bidang kajian dan hasil penelitian.

Setelah dibandingkan fakta dari penelitian terdahulu maka, pengelolaan media pembelajaran di SMKN 1 Sutera masih ada yang belum sesuai dengan harapan. Hal ini tentu menjadi acuan penulis untuk menggali lebih jauh lagi mengenai permasalahan ini. Karena, masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi oleh sekolah ini. Seperti; pada tahap perencanaan, tidak semua sekolah memiliki akses terhadap teknologi atau perangkat yang diperlukan untuk media pembelajaran modern seperti komputer atau proyektor. Selanjutnya tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang cukup untuk mengintegrasikan media pembelajaran dengan efektif dan kurangnya persiapan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas.

Kemudian pada tahap pengorganisasian pengaturan perangkat dan ruang kelas untuk penggunaan media bias memerlukan persiapan dan penyesuaian yang rumit. Selanjutnya kurangnya minat serta keaktifan siswa dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. Terakhir, pada tahap evaluasi juga belum maksimal evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi output. Permasalahan ini dikuatkan lagi oleh wawancara singkat penulis dengan salah satu guru di SMKN 1 Sutera. Penulis menanyakan singkat mengenai pengelolaan mulai dari perencanaan sampai evaluasi media pembelajaran. guru tersebut memang membenarkan bahwasanya pengelolaan media pembelajaran belum berjalan dengan baik dikarenakan faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengelolaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 01 Sutera”** Pentingnya Pengelolaan media ini diteliti karena dengan pengelolaan media yang baik, akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang ada di kelas. Jika pihak sekolah ternyata tidak memiliki keterampilan yang mumpuni dalam mengelola, bisa dipastikan media pembelajaran yang ada tidak bermanfaat secara optimal. Padahal media pembelajaran adalah alat yang dapat mempermudah guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Instrumen atau alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai yaitu *person*, *place* dan *paper*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari, 1) Pengamatan/observasi, 2) wawancara, dan 3) Dokumentasi. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display* and *conclusion drawing/verification* Miles dan (Rijali, 2019). Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL. DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan temuan penelitian yang meliputi: 1) analisis cara pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera, 2) analisis faktor penghambat dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera, 3) analisis faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera, 4) analisis solusi faktor penghambat dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera, 5) analisis hasil pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera.

Bagian ini akan membahas tentang deskripsi dari hasil temuan khusus penelitian karena penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini diharapkan gambaran tentang bagaimana pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera.

Hasil penelitian ini akan dibahas berdasarkan teori, sehingga tergambar secara jelas bagaimana keterkaitan antara teori dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Analisis cara pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera

a. Perencanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Merujuk pada hasil temuan diatas mengenai perencanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera dalam perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh sekolah; pertama, mengidentifikaasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sejalan dengan pendapat Fitria, dkk (2023) Perencanaan sumber media belajar dimulai dengan mengadakan identifikasi kebutuhan media pembelajaran. Kedua, mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa.

Peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya dikemukakan oleh (Hasan, 2021). Ketiga, pemilihan memilih media pembelajaran, dapat mempertimbangkan beberapa hal yaitu melihat kesesuaian media tersebut dengan tujuan pembelajaran. Apakah media tersebut dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Setia (2019) Pemilihan media ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian siswa. Dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Jadi proses atau langkah-langkah perencanaan media pembelajaran di SMKN 1 Sutera sesuai dengan pendapat Krisna, dkk. (2023) Terdapat tiga unsur dalam kegiatan perencanaan yaitu: (1) perumusan tujuan yang dicapai dengan melakukan pengumpulan data; (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan dengan penyusunan rencana yang konkrit; (3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya terbatas agar dianalisis sesuai datanya.

Dari hal diatas, dapat disimpulkan bahwa jika SMK N 1 Sutera menginginkan pelaksanaan media pembelajaran mencapai tujuan maka harus merencanakan media pembelajaran tersebut dengan matang dan penuh pertimbangan agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang fatal di masa depan.

b. Pengorganisasian media pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Berdasarkan hasil temuan di atas dalam tahap pengorganisasian media pembelajaran di SMK N 1 Sutera melakukan yaitu;

- 1) professionalism guru dalam menggunakan media. kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran sudah mumpuni dan layak, hampir 90% para guru mampu menggunakannya dengan baik, meskipun ada beberapa guru yang masih minta bantuan siswanya, itupun hanya guru sepuh. Kelayakan penggunaan media dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum menggunakan media mulai dari membuat rpp, membuat pokok bahasan dan juga pemilihan media ajar, serta mengoperasikannya. itu semua sangat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Sehingga manfaat media dapat tercapai dan materi pelajaran dapat disampaikan dan dipahami oleh siswa. Sejalan dengan pendapat ahli (Kristanto, 2016) yaitu Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama

media-media mutakhir seperti media komputer pembelajaran, powerpoint, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.

- 2) Mengatur dan menata media pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan media. Mengidentifikasi media apa yang akan digunakan dan bagaimana cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Memastikan bahwa media yang saya pilih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Selain itu mengatur dan menata media tersebut dengan cara yang mudah diakses dan terstruktur agar siswa tidak kesulitan dan memastikan media tersebut mudah diakses dan terstruktur. Sejalan dengan pendapat ahli (Kristanto, 2016) yaitu media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengelompokan media pembelajaran merupakan pendekatan yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Guru-guru menggunakan berbagai kriteria seperti gaya belajar siswa, topik pembelajaran, tingkat keterampilan siswa, minat siswa, dan tingkat kesulitan materi untuk melakukan pengelompokan media pembelajaran. (Kristanto, 2016) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengarkan yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual. Sejalan dengan pendapat (Harpeni Dewantara, 2020) yaitu Siswa akan menyerap lebih banyak informasi ketika proses pembelajaran disampaikan sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

c. Pelaksanaan Media Pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Dari hasil temuan diatas mengenai pelaksanaan media pembelajaran bahwa Pengajaran tidak hanya penyampaian materi dan alat penyampai pesan/media lebih dari itu keikutsertaan siswa dalam menanggapi materi yang disampaikan itu jauh lebih penting. Kaitanya bahwa belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Sejalan dengan

pendapat ahli (Pagarra et al., 2022) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Dari berbagai strategi pelaksanaan pengembangan media, dan metode dalam pengembangan media pembelajaran, guru juga harus menggunakan media pembelajaran sesuai materi dan metode. (Kristanto, 2016) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan tersendiri. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran. Contohnya untuk membelajarkan siswa memahami proses terjadinya hujan, maka guru perlu mempersiapkan media video atau gambar yang menjelaskan proses tersebut.

d. Evaluasi Media Pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Berdasarkan hasil temuan diatas bahwa evaluasi media pembelajaran menggunakan Asesmen Formatif dengan menggunakan kuis dan tugas sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Kaniawati et al., 2023) Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan. Sejalan denan pendapat Gunawati (2022) menyatakan Kegiatan evaluasi dilakukan pendidik dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berkaitan dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran untuk meraih target belajar. Sedangkan menurut Zainuri, dkk (2022) evaluasi merupakan suatu proses mengumpulkan dan memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Jadi evaluasi merupakan proses mengumpulkan informasi mengenai bagaimana suatu hal bekerja, yang kemudian dipakai guna mengidentifikasi solusi yang cocok untuk membuat keputusan.

2. Analisis Faktor Faktor Penghambat dalam Pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat bahwa dalam pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera terdapat hambatan-hambatan baik secara internal dan eksternal.

a. Faktor penghambat secara internal

Terdapat 2 faktor penghambat secara internal yakni: pertama, kurangnya kesadaran dan motivasi guru dalam melaksanakan media pembelajaran di kelas, guru yang masih malas atau belum konsisten melaksanakan media pembelajaran. Menurut Krisna, dkk. (2023) Banyaknya media (terutama media modern) tidak memanjakan guru termotivasi untuk

menggunakannya, bahkan semakin berat beban mental guru karena belum bisa menggunakannya, di sisi lain guru tidak mencari jalan keluar. Seperti kurang kreatifnya guru dalam membuat alat peraga atau media pembelajaran yang ia kembangkan sendiri (jika ia tidak mau menggunakan media modern yang telah ada). Dan banyak dijumpai masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajarannya, tak ada media lain yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran.

Kedua, waktu pembelajaran yang terbatas Penggunaan media pembelajaran yang efektif memerlukan waktu tambahan di dalam kelas untuk menjelaskan, memandu, dan memastikan pemahaman siswa. Namun, dengan waktu pembelajaran yang terbatas, terkadang sulit bagi guru untuk memberikan waktu yang cukup untuk eksplorasi dan penerapan media pembelajaran secara menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Alti, dkk. (2022) Mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama

b. Faktor Penghambat secara eksternal

Penghambat secara eksternal yaitu Kurangnya akses atau fasilitas teknologi yang memadai. Menurut Krisna, dkk. (2023) Berbagai penelitian menunjukkan beberapa penelitian alasan kurangnya akses ke teknologi. Dalam studi Sicilia, guru mengeluh tentang bagaimana sulitnya memiliki akses komputer. Guru mengidentifikasi kekurangan jumlah komputer, laptop, LCD Proyektor, jumlah salinan perangkat lunak, dan kurangnya akses internet sebagai hambatan utama untuk implementasi TIK di Indonesia institusi pendidikan.

3. Analisis Faktor-faktor Pendukung dalam pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera

Berdasarkan hasil temuan diatas bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran baik secara internal dan eksternal. Secara internal faktor yang mendukung ada dua yaitu pertama, motivasi dan minat siswa, Dengan motivasi yang tinggi dan minat yang kuat terhadap pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media. Menurut (Mustajib, 2019) beliau berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi serta merangsang kegiatan siswa dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Setia (2019) Media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran. Disimpulkan bahwa adanya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, semangat dan minat belajar siswa.

Kedua, kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Menurut (Saputri et al., 2021) keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam menggunakan media dalam mengajar untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar suasana pembelajaran selalu menarik, sehingga peserta didik bergairah dan memiliki antusias yang sangat tinggi dalam menerima pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Sejalan dengan pendapat (Lombu, 2019) Penggunaan media digital dalam pengembangan media pembelajaran tidak terlepas dari SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam mengelolah digital sebagai inovasi media pembelajaran. Maka dapat disimpulkan keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran itu penting banget buat para guru, Dengan kemampuan ini, guru bisa bikin suasana pembelajaran jadi menarik dan bikin semangat para siswa.

Sedangkan secara eksternal yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah dimana memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah secara aktif mendukung inisiatif penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Sejalan dengan pendapat (Arijumati et al., 2021) yang menjelaskan bahwa media adalah cara dan infrastruktur untuk mendukung implementasi kegiatan pembelajaran. Untuk alasan ini, semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran harus memperhatikan dan mendorong penggunaan media.

Terakhir ketersediaan bahan ajar yang berkualitas. Adanya bahan ajar yang berkualitas, seperti buku teks, modul, dan materi pembelajaran yang telah berfungsi dapat mendukung guru dalam menciptakan konten media pembelajaran yang baik. Sejalan dengan pendapat (Shakilah & Tria, 2022) Penggunaan media bisa menjadi jembatan penyampaian materi dari guru ke siswa. Menurut (Muhtar et al., 2020) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

4. Analisis Solusi dari Faktor-Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Media Pembelajaran di SMKN 1 Sutera

Dari hasil temuan diatas mengenai solusi dari faktor penghambat pelaksanaan media pembelajaran di SMKN 1 Sutera bahwasanya dapat disimpulkan terdapat solusi untuk faktor internal dan eksternal. Solusi untuk faktor internal penghambat yaitu; pertama, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan motivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Sejalan

dengan penelitian (Hafidz et al., 2022) kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru terkait dengan kompetensi dan motivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran kita sudah memperkirakan waktu dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga waktu yang sudah direncanakan dapat digunakan dengan sebaik mungkin (Jaya, 2019)

Sedangkan solusi untuk faktor penghambat secara eksternal yaitu; pertama, Memanfaatkan perpustakaan sekolah dimana sekolah bisa menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku, majalah, dan referensi lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Hidayati et al., 2021) menyatakan dalam kegiatan pembelajaran berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada pembelajar untuk berinteraksi dengan sumber sumber belajar yang ada.. Kedua, memanfaatkan metode pembelajaran yang tidak bergantung pada teknologi. Misalnya, menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok yang lebih interaktif. Sejalan dengan pendapat Syakila dan Tria (2022) menyatakan bahwa pembelajaran juga dapat direncanakan dengan memanfaatkan potensi akal pikiran siswa yang berkembang sesuai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran dapat direncanakan dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya

5. Analisis Hasil dari Pengelolaan Media Pembelajaran di SMKN 1 Sutera

Berdasarkan hasil temuan diatas bahwa hasil dari pengelolaan media pembelajaran di SMKN 1 Sutera adalah meningkatnya kompetensi siswa, meningkatnya kualitas pembelajaran, berharap siswa terlibat aktif berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran kemudian tujuan pembelajaran tercapai. Menurut pendapat Mustajib (2019) Hasil dari pengelolaan media pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan media dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Lombu (2019) menyatakan hasil dari penerapan manajemen media memberikan inovasi bagi sekolah secara khusus dalam pengembangan inovasi media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan pada Bab IV mengenai analisis pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera, maka dapat disimpulkan:

1. Cara pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera adalah dengan menerapkan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi selama proses pengolahan agar dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera adalah secara internal dan eksternal. Faktor penghambat secara internal meliputi; kurangnya kesadaran dan motivasi guru, waktu pembelajaran terbatas. Sedangkan faktor penghambat secara eksternal meliputi; keterbatasan akses internet, sarana dan prasarana terbatas
3. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera adalah secara internal dan eksternal. Faktor pendukung secara internal meliputi; motivasi dan minat siswa, kemampuan dan keterampilan guru. Faktor pendukung secara eksternal meliputi; adanya dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan bahan ajar yang berkualitas
4. Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan media pembelajaran di SMKN 1 Sutera ada beberapa solusi yang diharapkan dapat mengatasi faktor penghambat secara internal meliputi; mengadakan pelatihan, merencanakan pembelajaran yang efisien dan terstruktur. Sedangkan solusi dari faktor penghambat secara eksternal meliputi; memanfaatkan perpustakaan sekolah, Memanfaatkan metode pembelajaran yang tidak bergantung pada teknologi.
5. Hasil dari pengelolaan media pembelajaran di SMK N 1 Sutera adalah bisa meningkatnya kompetensi siswa, meningkatnya kualitas pembelajaran, siswa terlibat aktif berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran kemudian tujuan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Yustiawati, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698–704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.320>

- D. Alita, S. Priyanta, and N. R. 2019. (2014). Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat. *Journal of Chemical Information*, 53(9), 1689–1699.
- Fitria, N., Munandar, Ds., & Arifudin, Opan. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03).
- Hafidz, M. Al, Fitrani, L. D., Muazaroh, M., Iramani, R., & Karyawan, M. A. (2022). Pendampingan Peningkatan Kompetensi Dan Motivasi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1103. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9748>
- Harpeni Dewantara, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15–28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Hidayati, Tolla, I., & Faridah. (2021). *Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sdn No . 2 Kampung Baru Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Management of Learning Media in Sdn No . 2 Kampung Baru District Majene*. 2, 1–7.
- Jaya, F. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Lombu, B. (2019). Manajemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, September*, 534–542. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp2019/article/view/5595>
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Mustajib. (2019). Pengelolaan Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 117–136. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i2.64>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Saputri, S., Sabri, T., & Kartono, K. (2021). Analisis Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.51767>
- Setia, R. (2019). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Media Pembelajaran. 1(2), 112–113.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2017). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suyadi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 120. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>
- Tematik, P., Sd, D. I., & Mandiri, P. (2017). *IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN Skripsi*.
- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

- WANDI, M. (2021). *Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singkep Barat*.
- Wulandari, D. (2016). *Pemanfaatan dan Hambatan Media PowerPoint pada Guru SDN Kelas Tinggi Se Gugus Dewantara Kabupaten Banyumas*.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.
<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Zainuri, A., & Saepuloh, S. (2022). Evaluasi Manajemen Media Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 255-263.